

# INTERFERENSI BAHASA ASING TERHADAP BAHASA INDONESIA DALAM NOVEL BREATHLESS KARYA YULIA ANG

Diana Krisnawati<sup>1</sup>, Arif Mustofa<sup>2</sup>, Agoes Hendriyanto<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, STKIP PGRI Pacitan

Email: [dianakrisnawati288@gmail.com](mailto:dianakrisnawati288@gmail.com)<sup>1</sup>, [mustofarif79@gmail.com](mailto:mustofarif79@gmail.com)<sup>2</sup>, [rafid.musyiffa@gmail.com](mailto:rafid.musyiffa@gmail.com)<sup>3</sup>

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang faktor terjadinya bentuk interferensi bahasa asing terhadap bahasa Indonesia dalam novel *Breathless* karya Yulia Ang, mendeskripsikan jenis-jenis interferensi dalam novel *Breathless* karya Yulia Ang. Penelitian ini berfokus pada interferensi bahasa asing terhadap bahasa Indonesia. Jenis penelitian ini yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Subjek penelitian ini adalah novel *Breathless* karya Yulia Ang. Objek penelitian adalah interferensi bahasa asing terhadap bahasa Indonesia. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik kepustakaan, teknik baca, teknik catat, dan teknik seleksi data. Setelah data terkumpul, peneliti kemudian menganalisis dengan beberapa langkah: Pengumpulan data, Penyajian data, Pemeriksaan kesimpulan. Hasil analisis data menyimpulkan bahwa : (1.) Bentuk interferensi pada novel *Breathless* karya Yulia Ang berupa di bidang sintaksis terdapat bentuk dasar berupa kosa kata bahasa Indonesia dengan bahasa asing. (2.) Jenis interferensi dalam novel *Breathless* karya Yulia Ang meliputi interferensi bahasa asing terhadap bahasa Indonesia.

**Kata kunci :** Interferensi, Bahasa Asing, Novel.

**Abstract:** *This study aims to describe the factors that occur in the form of foreign language interference to Indonesian in the novel Breathless by Yulia Ang, to describe the types of interference in the novel Breathless by Yulia Ang. This study focuses on the interference of foreign languages to Indonesian. This type of research used is descriptive qualitative. The subject of this research is the novel Breathless by Yulia Ang. The object of research is the interference of foreign languages to Indonesian. Data collection techniques used are library techniques, reading techniques, note-taking techniques, and data selection techniques. After the data is collected, the researcher then analyzes it in several steps: Data collection, Data presentation, and conclusion examination. The results of data analysis concluded that: (1.) The form of interference in Yulia Ang's novel Breathless is in the form of syntax, there is a basic form of Indonesian vocabulary with a foreign language. (2.) Types of interference in Yulia Ang's novel Breathless include foreign language interference to Indonesian.*

**Keywords:** *Interference, Foreign Language, Novel.*

## PENDAHULUAN

Menurut P.W.J. Nababan (1986 : 49) menyatakan bahwa fungsi bahasa yang paling utama adalah sebagai alat untuk berkomunikasi antara sesama manusia, sebab tanpa komunikasi kebahasaan, sistem sosial kemasyarakatan tidak akan terwujud. Bahasa yang dipakai untuk berkomunikasi adakalanya berupa bahasa lisan, bahasa tulisan dan bahasa isyarat.

Bahasa digunakan sejak manusia lahir dan dapat dilakukan dengan berbagai cara, baik melalui isyarat, tulis, dan lain sebagainya. Dalam karya sastra penggunaan bahasa mengandung unsur keindahan. Keindahan adalah aspek dari estetika. Penguasaan bahasa

oleh penulis sangat tergantung pada gaya dan ragam bahasa yang dimiliki setiap penulis untuk menuangkan ide tulisannya, misalnya dalam karya sastra yang berupa novel. Karya sastra yang berupa novel penulis memiliki kebebasan dalam penggunaan bahasa, sehingga sangat memungkinkan untuk terjadinya interferensi dalam bahasa asing terhadap bahasa Indonesia.

Menurut Weinrich (dalam Chaer dan Agustina 2010:159) interferensi merupakan peristiwa pemakaian dua bahasa oleh penutur yang secara bergantian. Dari kontak bahasa itu terjadi transfer atau pemindahan unsur bahasa yang satu ke dalam bahasa yang lain mencakup semua tuturan. Sebagai konsekuensinya, proses pinjam meminjam dan saling mempengaruhi terhadap unsur bahasa yang lain tidak dapat dihindari.

Menurut Suwito (1983:39-40) mengatakan bahwa apabila dua bahasa atau lebih digunakan secara bergantian oleh penutur yang sama, dapat dikatakan bahwa bahasa tersebut dalam keadaan saling kontak. Dalam setiap kontak bahasa terjadi proses saling mempengaruhi antara bahasa satu dengan bahasa yang lain. Sebagai akibatnya interferensi akan muncul, baik secara lisan maupun tertulis. Interferensi merupakan gejala perubahan yang besar, terpenting dan yang paling dominan dalam perkembangan bahasa. Gejala interferensi dari bahasa satu ke bahasa yang lain sulit untuk dihindari. Terjadinya gejala interferensi juga tidak lepas dari perilaku penutur bahasa penerima.

Novel berjudul *Breathless* adalah novel yang dipilih dalam penelitian ini. Novel ini merupakan novel yang ditulis oleh Yulia Ang. Novel *Breathless* ini memiliki sampul buku yang bergambar cangkir dan biji kopi yang memiliki cerita yang sangat manis sekaligus hangat. Mengambil latar belakang di Kota Toronto, kebiasaan di warga Kota Toronto seperti apa. Tempat yang digunakan pada novel *Breathless* karya Yulia Ang ini sebagian besar di kedai kopi tempat Hazel bekerja. Novel *Breathless* karya Yulia Ang yang mengangkat tema office-romance dan kompetisi di kantor ini memiliki cerita dan konflik yang ringan tapi ceritanya sangat bisa dikonsumsi dalam sekali duduk yang merupakan ceritanya tidak terlalu panjang.

Kecenderungan novelis yang sering menggunakan bahasa asing terhadap bahasa Indonesia dan mengganti istilah lain bahasa Indonesia ke dalam bahasa asing sehingga menyebabkan terjadinya interferensi misalnya: Sebuah kedai kopi konvensional yang terletak di Yonge Street area *old town* menyuguhkan suasana pagi yang juga cukup sibuk. Terutama bagi para penikmat kopi. Kata-kata tersebut telah mengalami interferensi

seharusnya penggunaan kata-kata dalam bahasa Indonesia masih bisa menggunakan kata lain seperti kata : Sebuah kedai kopi konvensional yang terletak di Yonge Street area *kota tua* menyuguhkan suasana pagi yang juga cukup sibuk. Terutama bagi para penikmat kopi.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang faktor terjadinya bentuk interferensi bahasa asing terhadap bahasa Indonesia dalam novel *Breathless* karya Yulia Ang, mendeskripsikan jenis-jenis interferensi dalam novel *Breathless* karya Yulia Ang. Penelitian ini berfokus pada interferensi bahasa asing terhadap bahasa Indonesia.

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif, dimana pelaksanaan penelitian tidak berangkat dari suatu hipotesis untuk diuji kebenarannya atau kecocokannya di lapangan tetapi, peneliti berusaha mengumpulkan data dalam situasi yang sesungguhnya. Penelitian ini berusaha memaparkan data yang telah ada. Penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan interferensi bahasa asing terhadap bahasa Indonesia pada penulisan novel *Breathless* karya Yulia Ang melalui buku novel. Hal ini disebabkan oleh data yang terkumpul dan analisis dipaparkan secara apa adanya.

Teknik pengumpulan data yang digunakan yakni teknik kepustakaan, teknik baca, teknik catat, dan seleksi data. Data dalam penelitian ini berupa paparan kata dan kalimat yang terdapat dalam novel *Breathless* karya Yulia Ang. Kata dan kalimat yang dipaparkan mengandung interferensi bahasa dalam novel tersebut. Teknik analisis data dilakukan dengan tiga cara. Pertama pengumpulan data, yaitu peneliti menulis data yang terdapat interferensi bahasa pada novel *Breathless* Karya Yulia Ang. penyajian data, yaitu pembagian data yang sudah didapat tadi lalu dibagi sesuai dengan jenis maksim yang ada. Ketiga pemeriksaan kesimpulan, yaitu membuat simpulan dari data yang sudah didapat diawal dan akhir penelitian.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti pada novel *Breathless* karya Yulia Ang, dapat disimpulkan bahwa terdapat banyak sekali interferensi bahasa, yang terdapat penggunaan bahasa lain dalam bahasa Indonesia dianggap juga sebagai kesalahan, hal ini di karenakan bahasa Indonesia dan bahasa asing saling bertukar bahwa di dalam novel ada interferensi bahasa.

## Data Interferensi struktur sintaksis bahasa asing terhadap bahasa Indonesia dalam Novel *Breathless* karya Yulia Ang

Data A.41-1

Kedai kopi terletak di Yonge Street area *old town* menyuguhkan suasana pagi yang cukup sibuk. Terutama bagi para penikmat kopi. (Hlmn.7).

Pada data kode A.41-1 di atas menjelaskan kota tua merupakan di kota Toronto Kanada terdapat kota metropolitan yang merupakan super sibuk yang harus di jalani seluruh penduduk. Seluruh penduduk yang ada di Kanada menyukai kopi. Secara sintaksis, kalimat di atas terdiri dari kalimat, Kedai kopi terletak di Yonge Street Area *old town* sebagai subjek. Menyuguhkan sebagai predikat. Suasana pagi yang cukup sibuk sebagai objek. Terutama bagi para penikmat kopi sebagai kata keterangan.

Makna leksikal, kalimat di atas terdiri dari kalimat, Menyuguhkan yaitu menyajikan sedap-sedapan ( makanan ) kepada tamu. Kota yaitu permukiman yang terdiri atas bangunan rumah. Tua yaitu sudah termasuk dalam waktu lampau atau kuno. Kata *old town* berasal dari bahasa Inggris. Jika diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia artinya kota tua . Dalam bahasa Indonesia istilah kota tua memiliki arti sebuah bangunan kota pada masa lalu.

Data A.41-2.

Hai, pegawai Joel and Maurice's. jadi kau yang membawa ponselku? Sapa seseorang dari kejauhan. Hazel segera beranjak untuk menghampiri sang pemilik ponsel. *That's my bad. I'm sorry.* (Hlmn.16).

Pada data kode A.41-2 di atas menjelaskan karyawan yang bekerja di gedung Richmond Street West kehilangan ponselnya. Hazel menemukan ponselnya dan mengembalikan kepada pemilik ponsel dan dia mengingatkan pemilik ponsel agar lebih berhati-hati membawa ponselnya.

Secara sintaksis, kalimat di atas terdiri dari kalimat, Hai pegawai Joel and Maurice's, jadi kau yang membawa ponselku? sebagai subjek. Sapa seseorang dari kejauhan sebagai predikat. Hazel segera beranjak untuk menghampiri sang pemilik ponsel sebagai objek. *That's my bad. I'm sorry* sebagai kata keterangan.

Makna leksikal, kalimat di atas terdiri dari kalimat, Maafkan yaitu permintaan ampun atau penyesalan. Saya yaitu orang yang berbicara atau menulis. Jangan yaitu kota

yang menyatakan larangan. Meminta yaitu minta. Maaf yaitu ungkapan permintaan ampun atau penyesalan. Anda yaitu sapaan untuk orang yang diajak bicara. Bersalah yaitu berbuat keliru atau melakukan kesalahan.

Kata *that's my bad, i'm sorry* berasal dari bahasa Inggris. Jika di terjemahkan itu burukku, maafkan saya jangan meminta maaf anda tidak bersalah. Dalam bahasa Indonesia istilah itu burukku, maafkan saya jangan meminta maaf anda tidak bersalah memiliki arti jangan meminta maaf jika tidak mempunyai masalah.

Data A.41-3.

Hazel tidak menjawab sepele kata pun dan langsung mengambil *apron* yang tergantung pada kastok di ruang ganti sebelah kiri *coffee bar*. (Hlmn. 27).

Pada data kode A.41-3 di atas menjelaskan Fred mengingatkan pada Hazel agar dia memakai celemek karena toko akan segera buka. Secara sintaksis kalimat di atas terdiri dari kalimat, Hazel tidak menjawab sepele kata pun sebagai subjek. Dan langsung mengambil *apron* sebagai objek. Yang tergantung pada kastok di ruang ganti sebelah kiri *coffee bar* sebagai kata keterangan.

Makna leksikal, kalimat di atas terdiri dari kalimat, Menjawab yaitu memberi jawaban (pertanyaan, kritik). Mengambil yaitu memegang sesuatu lalu dibawa (digunakan). Celemek yaitu kain kecil penutup baja, Warung yaitu tempat menjual makanan, minuman. Kopi yaitu minuman yang bahannya serbuk kopi.

Kata *apron* dan *coffee bar* berasal dari bahasa Inggris. Jika diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia artinya celemek dan warung kopi. Dalam bahasa Indonesia istilah celemek dan warung kopi memiliki arti kain kecil penutup baju pada dada anak kecil/dewasa untuk menjaga kebersihan dan kafe.

Data A.41-4.

Kami tidak saling kenal, apalagi memiliki suatu hubungan, *absolutely nothing*. (Hlmn. 32).

Pada data kode A.41-4 di atas menjelaskan Chris menanyakan kepada Hazel, apa Hazel kenal dengan Julian. Karena Chris mempunyai firasat kalau Hazel dan Julian memang saling mengenal. Christopher Colin adalah seorang laki-laki yang bersaing untuk mendapatkan jabatan sebagai direktur yang sudah lama diincarnya. Secara sintaksis, kalimat di atas terdiri dari kalimat, Kami tidak saling kenal sebagai subjek. Apalagi memiliki suatu hubungan sebagai objek. *Absolutely nothing* sebagai kata keterangan.

Makna leksikal, kalimat di atas terdiri dari kalimat, Hubungan yaitu berhubungan. Sama yaitu serupa. Sekali yaitu satu kali.

Kata *absolutely nothing* berasal dari bahasa Inggris. Jika diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia artinya sama sekali tidak ada. Dalam bahasa Indonesia istilah sama sekali tidak ada memiliki arti tidak ada lagi.

Data A.41-5.

Karena tidak lama lagi adalah waktunya pergantian jabatan direktur, maka saya bisa berkata bahwa, mungkin salah satu dari kalian bisa menduduki posisi saya nanti, *who knows?* (Hlmn. 42).

Pada data kode A.41-5 di atas menjelaskan perusahaan Cho Sand Pack memilih dua laki-laki yang mengganti jabatan direktur untuk perusahaan baru Cho Sand Pack yaitu produk kecantikan. Dua laki-laki yang di pilih perusahaan Cho Sand Pack yaitu Mr. Julianus dan Mr. Christoper Colin. Perusahaan Cho Sand Pack memberi tantangan yaitu cara untuk mengembangkan suatu ide dan gagasan baru untuk produk baru. Jika ide ada yang bagus salah satu dari kalian bisa menjadi direktur.

Secara sintaksis, kalimat di atas terdiri dari kalimat, Karena tidak lama lagi adalah waktunya pergantian sebagai subjek. Jabatan direktur, maka saya bisa berkata bahwa sebagai objek. Mungkin salah satu dari kalian bisa menduduki posisi saya nanti, *who knows?* sebagai kata keterangan.

Makna leksikal, kalimat di atas terdiri dari kalimat, Pergantian yaitu peralihan atau perubahan. Menduduki yaitu duduk. Siapa yaitu kata untuk menanyakan orang. Tahu yaitu mengerti.

Kata *who knows?* Berasal dari bahasa Inggris. Jika diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia artinya siapa tahu. Dalam bahasa Indonesia istilah siapa tahu memiliki arti siapa yang pandai.

Data A.41-6.

Kenalkan aku Julian Nolan. *One of the manager from Marketing Departemen.* Hazel masih terkejut mendengar nama Julian diserukan, walau ini sudah kedua kalinya. (Hlmn. 51).

Pada data kode A.41-6 di atas menjelaskan Julian Nolan terpilih menjadi salah satu manajer dari departemen pemasaran. Hazel masih terkejut, tidak menyangka Julian Nolan menjadi salah satu manajer dari departemen pemasaran di tempat kerjanya. Karena

Julian dan Hazel dulu pernah saling memiliki hubungan. Secara sintaksis, kalimat di atas terdiri dari kalimat, Kenalkan aku Julian Nolan sebagai subjek. *One of the manager from Marketing Departemen* sebagai predikat. Hazel masih terkejut mendengar nama Julian diserukan sebagai objek. Walau ini sudah kedua kalinya sebagai kata keterangan.

Makna leksikal, kalimat di atas terdiri dari kalimat, Salah yaitu tidak benar, Satu yaitu bilangan yang dilambangkan dengan angka 1, Manajer yaitu orang mengatur pekerjaan, Departemen yaitu lembaga tinggi pemerintahan, Pemasaran yaitu memasarkan suatu barang.

Kata *One of the manager from Marketing Departemen*. Berasal dari bahasa Inggris. Jika di terjemahkan salah satu manajer dari departemen pemasaran. Dalam bahasa Indonesia istilah salah satu manajer dari departemen pemasaran memiliki arti orang yang berwenang dan bertanggung jawab membuat rencana, mengatur, memimpin, dan mengendalikan pelaksanaannya untuk mencapai sasaran tertentu.

#### **Data Interferensi bentuk kata bahasa asing terhadap bahasa Indonesia dalam Novel Breathless karya Yulia Ang**

Data A.42-1.

Hazel, *darling*. Apa kau baik-baik saja? Kelihatannya hari ini sedikit lesu. (Hlmn. 9).  
Pada tabel A.42-1 di atas menjelaskan seseorang yang membeli kopi di kedai kopi tersebut mengenal Hazel, dan menanyakan keadaannya Hazel karena dia kelihatan sedikit lesu. Secara sintaksis, kalimat di atas terdiri dari kalimat, Hazel, *darling* yang bertindak sebagai subjek. Apa kau baik-baik saja sebagai objek. Kelihatannya hari ini sedikit lesu sebagai kata keterangan.

Makna leksikal, kalimat di atas terdiri dari kalimat, Sayang yaitu kasih sayang kepada cinta, kepada kasih. Kelihatannya yaitu tampaknya. Hari yaitu waktu dari pagi sampai pagi lagi. Kata *darling* berasal dari bahasa Inggris. Jika diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia artinya sayang. Dalam bahasa Indonesia istilah sayang memiliki arti kasih sayang kepada cinta, kasih.

Data A.42-2.

Membayangkan kapan dia bisa bekerja di tempat *prestigious* seperti ini. (Hlmn.14).

Pada data kode A.42-2 di atas menjelaskan Hanzel menuruti perintah menejernya yang bernama Freedy Dunklin untuk mendampingi manajernya ke gedung perkantoran

elit di kawasan Richmond Street West. Hanzel memperhatikan gedung tersebut lalu dia membayangkan kapan dia bisa bekerja di tempat gedung besar.

Secara sintaksis, kalimat di atas terdiri dari kalimat, Membayangkan kapan dia sebagai subjek. Bisa bekerja sebagai predikat. Di tempat sebagai objek. *prestigious* seperti ini sebagai kata keterangan.

Makna leksikal, kalimat di atas terdiri dari kalimat, Membayangkan yaitu menerangkan atau menegaskan. Kapan yaitu menanyakan waktu. Bisa yaitu mampu. Bekerja yaitu melakukan suatu pekerjaan. Tempat yaitu sesuatu yang dipakai untuk menaruh (menyimpan, meletakkan).

Kata *prestigious* berasal dari bahasa Inggris. Jika diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia artinya bergengsi. Dalam bahasa Indonesia istilah bergengsi memiliki arti pembawaan.

Data A.42-3.

Sebuah kartu berwarna *gold* dengan lambang Joel and Maurice's terpampang jelas. (Hlmn.28).

Pada data kode A.42-3 di atas menjelaskan Fred kartu berwarna emas adalah kartu VIP untuk kalangan pejabat, public figure, dan lain sebagainya. Secara sintaksis, kalimat di atas terdiri dari kalimat, Sebuah kartu sebagai subjek. Berwarna *gold* sebagai objek. Dengan lambang Joel and Maurice's terpampang jelas sebagai kata keterangan.

Makna leksikal, kalimat di atas terdiri dari kalimat, Sebuah yaitu satu buah. Kartu yaitu kertas tebal berbentuk persegi panjang. Emas yaitu logam mulia berwarna kuning. Dengan yaitu beserta. Lambang yaitu sesuatu seperti tanda. Terpampang yaitu tampak. Jelas yaitu terang atau nyata.

Kata *gold* berasal dari bahasa Inggris. Jika diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia artinya emas. Dalam bahasa Indonesia istilah emas memiliki arti logam mulia berwarna kuning.

Data A.42-4.

Direktur mencari kita. *Meeting* akan segera di mulai. Kau bisa turun dulu dan memperbaiki tata riasmu. (Hlmn.90).

Pada data kode A.42-4 di atas menjelaskan salah satu karyawan memberi tahu Julian dan Hazel bahwa pertemuan akan segera di mulai, lalu Julian memerintah Hazel untuk memperbaiki tata rias karena riasan Hazel berantakan setelah berdebat dengan

Julian. Secara sintaksis, kalimat di atas terdiri dari kalimat, Direktur mencari kita sebagai subjek. *Meeting* akan segera di mulai sebagai objek. Kau bisa turun dulu dan memperbaiki tata riasmu sebagai kata keterangan.

Makna leksikal, kalimat di atas terdiri dari kalimat, Direktur yaitu pemimpin tertinggi dalam suatu perusahaan. Pertemuan yaitu perkumpulan. Segera yaitu tergesa-gesa atau cepat. Kau yaitu engkau. Bisa yaitu mampu. Turun yaitu bergerak kearah bawah. Memperbaiki yaitu membetulkan. Kata *Meeting* berasal dari bahasa Inggris. Jika diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia artinya Pertemuan. Dalam bahasa Indonesia istilah Pertemuan arti gedung rumah atau kantor.

Data.A.42-5.

Kau memang butuh *refresing*,Hazel....”Ungkapnya kemudian.(Hlmn.216).

Pada tabel kode A.42-5 di atas menjelaskan Hazel membutuhkan untuk menenangkan pikirannya agar dia tidak terbebani pekerjaan. Secara sintaksis, kalimat di atas terdiri dari kalimat, Kau sebagai subjek, memang butuh *refresing* sebagai objek. Hazel....”Ungkapnya kemudian sebagai kata keterangan. Makna leksikal, kalimat di atas terdiri dari kalimat, Memang yaitu sebenarnya. Butuh yaitu perlu. Menyegarkan yaitu menjadi segar. Kemudian yaitu belakangan.

Kata *refresing* berasal dari bahasa Inggris. Jika diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia menyegarkan. Dalam bahasa Indonesia istilah menyegarkan memiliki arti nyaman.

Data A.42-6.

Apakah Joel Mathis dan Maurice Jennice Black adalah *owner* dari “Joel and Maurice’s. tempat kita bekerja ? Tanya Hazel curiga. (Hlmn.228)

Pada data kode A.41-14 di atas menjelaskan Joel Mathis dan Maurice Jennice Black adalah pemilik dari Joel and Maurice’s. Secara sintaksis, kalimat di atas terdiri dari kalimat, Apakah Joel Mathis dan Maurice Jennice Black adalah *owner* sebagai subjek. Dari “Joel and Maurice’s. tempat kita bekerja ? sebagai objek. Tanya Hazel curiga sebagai kata keterangan.Makna leksikal, kalimat di atas terdiri dari kalimat, Pemilik yaitu yang memiliki. Tempat yaitu sesuatu yang dipakai untuk menaruh (menyimpan, meletakkan).Kata *owner* berasal dari bahasa Inggris. Jika diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia pemilik. Dalam bahasa Indonesia istilah pemilik memiliki arti yang memiliki atau mempunyai.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti maka dapat disimpulkan bahwa interferensi yang ditemukan dalam novel *Breathless* karya Yulia Ang. Dengan demikian permasalahan dalam penelitian ini telah terjawab dalam bab-bab tersebut. Berdasarkan hasil analisis pada bab IV dan bab V dapat disimpulkan bentuk interferensi di bidang sintaksis terdapat bentuk dasar berupa kosa kata bahasa Indonesia dengan bahasa asing.

## **SARAN**

Penulis berharap akan ada penelitian yang lebih lanjut mengenai interferensi sehingga dapat menyempurnakan penelitian ini, karena penulis menyadari bahwa dalam penelitian ini masih banyak kekurangannya.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Amalia, Nur. 2018. *Interferensi Bahasa Betawi Dalam Novel Tabularasa Karya Ratih Kumala Suatu Tinjauan Sociolinguistik*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah.
- Ang, Yulia. 2018. *Breathless*. Yogyakarta: Scritto Books Publisher.
- Alwasiah, Chaedar. 1985. *Sosiologi Bahasa*. Bandung: Angkasa.
- Chaer, Abdul & Leonie Agustina. 2010. *Sociolinguistik: Perkenalan Awal*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Kurniawati, Nurul. 2015. *Interferensi Dalam Novel Sembilan Matahari Karya Adenita Suatu Kajian Sociolinguistik*. Skripsi. Klaten: Universitas Widya Dharma.
- Moleong. Lexy J. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Nababan, P.W.J. 1986. *Sociolinguistik: Suatu Pengantar*. Cet Kedua. Jakarta: Gramedia.
- Saadah, Umi. 2018. *Interferensi Bahasa Dalam Novel Jie Kian Ju Karya Haryo Kecik. Jurnal Sasindo Unpam*.